

LAPORAN EVALUASI RENCANA OPERASIONAL



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PERIODE 2016 – 2019**

KATA PENGANTAR

Untuk mengukur perkembangan dan kemajuan Program Studi Teknik Industri – Fakultas Sains dan Teknologi (FST) – Universitas Buddhi Dharma (UBD), maka dilakukan proses monitoring dan evaluasi (MONEV) terhadap Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) yang sudah disusun dan ditetapkan sebelumnya. Setiap target yang tertuang di dalam RENSTRA dan RENOP diukur dan dievaluasi secara berkala. Selanjutnya hasil MONEV tersebut dijadikan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan baik RENSTRA maupun RENOP Program Studi Teknik Industri pada periode berikutnya.

Dalam laporan ini, disampaikan hasil MONEV RENOP periode 2016 – 2019 dari RENSTRA dan RENOP Program Studi Teknik Industri periode 2016 – 2021. MONEV dilakukan terhadap seluruh target yang tertuang di dalam RENSTRA dan RENOP Program Studi Teknik Industri. Setiap target diukur, dievaluasi, dan dianalisis akar masalah yang ada, sekaligus rekomendasi tindak lanjutnya.

Dengan adanya MONEV ini diharapkan Program Studi Teknik Industri dapat lebih meningkatkan pencapaian target sesuai dengan RENSTRA dan RENOP yang telah disusun dan ditetapkan setiap periodenya. Selain itu, MONEV ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penyusunan RENSTRA dan RENOP periode berikutnya.

Tangerang, 10 Juni 2019



Abidin, S.T., M.Si.

1. PENDAHULUAN

RENSTRA dan RENOP periode 2016 - 2021 Program Studi Teknik Industri merupakan acuan bagi civitas akademika dalam melakukan kegiatan untuk mencapai visi dan misi program studi. Oleh karena itu, harus diukur tingkat pencapaian RENSTRA dan RENOP tersebut melalui proses MONEV. MONEV dilakukan terhadap RENOP yang merupakan operasionalisasi dari rencana startegis Program Studi Teknik Industri. Untuk itu, proses MONEV terhadap RENSTRA dilaksanakan melalui kegiatan MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri yang dilakukan secara berkala.

MONEV RENOP dilaksanakan dengan melakukan pengukuran ketercapaian setiap target yang ada. Proses ini didasarkan pada instrumen pengukuran, data dan bukti-bukti yang diperoleh dari setiap bidang yang dievaluasi. Sumber utama data dan bukti-bukti tersebut adalah dari *database* Universitas Buddhi Dharma (UBD), yakni *website* Sistem Informasi Akademik (SIA) UBD. Selain itu, sebagai data tambahan khususnya untuk evaluasi dan rekomendasi, bersumber dari rapat kerja Program Studi Teknik Industri FST UBD.

2. TUJUAN

Pelaksanaan MOVEV RENOP 2016 – 2019 ini dilaksanakan untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai pencapaian Program Studi Teknik Industri dalam tujuh bidang sebagai berikut:

- 1) Bidang Pendidikan
- 2) Bidang Penelitian
- 3) Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Bidang Sumber Daya Manusia
- 5) Bidang Pendanaan
- 6) Bidang Sarana dan Prasarana
- 7) Bidang Organisasi dan Manajemen

Selanjutnya, dari hasil MONEV RENOP tersebut dilakukan evaluasi dan diberikan rekomendasi terhadap permasalahan yang ada.

3. PELAKSANAAN

3.1 Jadwal Pelaksanaan

MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri periode 2016 – 2019 dilakukan di bulan Juni 2019. Jadwal ini juga bertepatan dengan akhir semester genap di tahun akademik 2018/2019 (tahun ketiga dari periode berjalan), sehingga diharapkan rencana strategis Program Studi Teknik Industri sudah banyak yang diimplementasikan.

3.2 Prosedur Pelaksanaan

MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri periode 2016 – 2019 dilakukan melalui rapat kerja yang dihadiri oleh seluruh Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri beserta Tenaga Kependidikan. Agenda utama rapat kerja adalah pengukuran, evaluasi, dan penyusunan rekomendasi terhadap tujuh bidang yang dievaluasi.

4. HASIL EVALUASI RENOP PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

Berdasarkan hasil MONEV RENOP yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat perbedaan antara target yang telah ditetapkan dengan pencapaian pada setiap bidang yang dievaluasi. Hasil MONEV RENOP dari setiap bidang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Bidang Pendidikan
 - ✓ Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen telah mencapai target yang ditetapkan. Sebagai tahun dasar yaitu tahun 2016, tingkat kepuasan rata-rata mahasiswa Program Studi Teknik Industri terhadap kinerja seluruh dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap adalah 95%. Sementara itu pada tahun 2017, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Teknik Industri terhadap kinerja seluruh dosen, nilainya sama dengan tahun 2016 yakni sekitar 95%. Sementara itu, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Teknik Industri pada tahun 2018 telah mencapai 100%, melebihi target yang ditetapkan sebesar 95%. Demikian pula dengan tahun 2019, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen Program Studi Teknik Industri mencapai 100% sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - ✓ Evaluasi kurikulum telah dilakukan di tahun 2017 dengan melibatkan seluruh *stake holder* yang ada seperti industri sebagai pengguna lulusan, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, hingga Badan Kerjasama

Penyelenggara Pendidikan Tinggi Teknik Industri (BKSTI). Kurikulum tersebut diberlakukan mulai tahun akademik 2018/2019 dan direncanakan akan dievaluasi kembali di tahun 2022.

- ✓ Ketersediaan RPS mata kuliah yang dapat diakses mahasiswa secara *on line* baru mencapai 50%. Namun, RPS secara *off line* sudah bisa dilihat oleh mahasiswa sejak tahun 2017 dengan tingkat persentase di atas 80%. Belum tercapainya target RPS yang dapat diakses secara *on line* diakibatkan oleh masih adanya dosen koordinator yang terlambat dalam menyelesaikan RPS sebelum perkuliahan dimulai. Untuk itu peringatan akan diberikan kepada dosen koordinator yang terlambat mengumpulkan RPS agar dapat menyelesaikannya secara tepat pada waktu.
 - ✓ Dosen Program Studi Teknik Industri belum menggunakan *e-learning* UBD untuk pengajaran. Hal ini diakibatkan oleh belum sempurnanya *server e-learning* dan kurangnya pengetahuan dosen dalam penggunaan *e-learning*. Untuk itu, akan diberikan *training* bagi Dosen Tetap dan rekomendasi peningkatan *server e-learning* UBD.
 - ✓ Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK > 3,0 telah mencapai 100% pada tahun akademik 2018/2019. Kondisi ini melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 40%.
 - ✓ Lama masa studi (persen mahasiswa yang lulus tepat waktu) pada tahun akademik 2018/2019 adalah sebesar 60%. Kondisi ini lebih besar dari target yang ditetapkan sebesar 50%.
- Bidang Penelitian
 - ✓ Tidak semua Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri melakukan kewajiban meneliti minimal 1 penelitian per tahun. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dari dosen yang bersangkutan, sehingga Program Studi bekerja sama dengan Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3kM) akan mendorong para dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan kelompok keahliannya yang telah dibentuk pada periode sebelumnya.
 - ✓ Seperti halnya aktivitas penelitian, tidak semua dosen tetap Program Studi Teknik Industri juga belum melakukan publikasi karya ilmiah minimal 1 artikel setiap tahunnya. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya motivasi

yang dimiliki oleh setiap Dosen Tetap di Program Studi Teknik Industri. Untuk itu, Program Studi akan terus mendorong dosen untuk memanfaatkan fasilitas jurnal ilmiah yang telah disediakan oleh Fakultas Sains dan Teknologi secara *on line* yang diharapkan dapat memberikan motivasi dan kemudahan bagi Dosen Tetap untuk melakukan publikasi karya ilmiah.

- ✓ Penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri sampai saat ini belum melibatkan mahasiswa. Untuk itu Program Studi akan mendorong terjalannya kerjasama dalam bidang penelitian antara dosen dengan mahasiswa.
 - ✓ Sampai dengan saat ini, belum ada hasil penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri yang diintegrasikan ke mata kuliah. Untuk itu, disarankan ke depannya agar penelitian Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri mengikuti *road map* penelitian yang ditetapkan Fakultas Sains dan Teknologi.
 - ✓ Luaran penelitian dosen berupa publikasi di jurnal internasional bereputasi masih minimal. Pada tahun 2017 dan 2018 baru terdapat dua publikasi di jurnal internasional atau setara dengan 20% dari seluruh Dosen Tetap yang ada. Persentase tersebut masih memenuhi target yang ditetapkan yakni pada tahun 2017 sebesar 10% dan tahun 2018 sebesar 20%. Namun sayang, pada tahun 2019 tidak ada publikasi yang dilakukan oleh Dosen Tetap Teknik Industri di jurnal internasional. Hal ini disebabkan karena masih lemahnya kemampuan Dosen Tetap Teknik Industri dalam menulis jurnal ilmiah internasional. Oleh karena itu, Program Studi akan menyelenggarakan pelatihan terkait cara menulis di jurnal internasional bereputasi.
- Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
 - ✓ Jumlah Dosen Tetap yang melaksanakan minimal 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya baru mencapai 20%. Untuk itu Program Studi akan kembali mengaktifkan dan mensosialisasikan peraturan terkait kewajiban Dosen Tetap dalam melakukan tridharma perguruan tinggi. Selain itu, juga akan mendorong dibentuknya kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok sesuai dengan

kelompok keahlian maupun lintas kelompok keahlian dosen.

- ✓ Sampai ini belum ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa. Untuk itu Program Studi akan mendorong peningkatan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - ✓ Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih belum diintegrasikan ke mata kuliah secara maksimal. Untuk itu, Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri akan didorong untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada *roadmap* pengabdian kepada masyarakat Fakultas Sains dan Teknologi.
- Bidang Sumber Daya Manusia
 - ✓ Jumlah Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli pada tahun 2017 masih sama dengan tahun 2016 yakni sebesar 20% sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Semetara itu, pada tahun 2018 persentase Dosen Tetap yang memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli mencapai 40% dengan rincian satu orang Lektor dan satu orang Asisten Ahli. Pada tahun 2019 tidak ada Dosen Tetap yang mengajukan pengurusan jabatan fungsional dosen. Hal ini disebabkan karena rendahnya motivasi dosen untuk melakukan pengurusan jabatan fungsionalnya. Oleh karena itu, Program Studi bekerja sama dengan Biro Sumber Daya Manusia UBD akan terus mendorong Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional, beserta dengan hak dan kewajibannya.
 - ✓ Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan Program Studi telah mencapai target yang ditetapkan. Saat ini, tenaga kependidikan merupakan lulusan sarjana dan magister dari berbagai bidang.
 - ✓ Jumlah dosen yang melanjutkan studi ke jenjang doktoral (S3) Teknik Industri atau serumpun telah mencapai target yang ditetapkan yakni minimal 20%. Hal ini ditunjukkan dengan adanya satu orang Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri yang melanjutkan studi ke jenjang doktoral (S3) pada bidang Teknik Sistem dan Industri peminatan *Engineering Management / Engineering Economic* dengan bea siswa dari Lembaga

Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) – Beasiswa Unggulan Dosen Indonesia Dalam Negeri (BUDI-DN) di Institut Pertanian Bogor (IPB).

- Bidang Pendanaan

- ✓ Jumlah pemanfaatan anggaran yang sesuai dengan RAB oleh Program Studi Teknik Industri belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena fakultas dan universitas masih melakukan skala prioritas dalam pengalokasian pendanaan yang ada. Untuk itu, Program Studi akan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan fakultas dan universitas terkait dengan peningkatan pemanfaatan anggaran khusus Program Studi Teknik Industri.
- ✓ Sampai dengan saat ini, belum ada sumber pendanaan dari pihak eksternal yang didapatkan oleh Program Studi Teknik Industri. Hal ini dikarenakan pendanaan untuk seluruh aktivitas Program Studi Teknik Industri saat ini masih dapat dipenuhi oleh yayasan dan pembiayaan dari mahasiswa. Namun demikian, pendanaan dari pihak eksternal diraih oleh mahasiswa dan Dosen Tetap Teknik Industri dalam bentuk bea siswa untuk pendidikan, termasuk untuk pendidikan lanjutan Dosen Tetap Teknik Industri ke jenjang doktoral. Untuk itu, ke depannya Program Studi akan berperan aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan pendanaan atau *sponsorship* untuk kegiatan lainnya.

- Bidang Sarana dan Prasarana

- ✓ Kelengkapan fasilitas laboratorium Program Studi Teknik Industri saat ini terdiri dari Laboratorium Fisika Dasar dan Laboratorium Komputer yang merupakan milik FST. Selain itu, Program Studi Teknik Industri juga sudah memiliki Laboratorium Proses Manufaktur dengan fasilitas mesin bubut, Laboratorium Ergonomi dan Perancangan Sistem Kerja, Laboratorium Sistem Produksi. Namun demikian, seluruh laboratorium tersebut masih sangat minim dari sisi fasilitasnya. Oleh karena itu, target yang ada saat ini belum dapat dicapai. Untuk itu, Program Studi akan memaksimalkan anggaran dari RAB yang sudah ada untuk melengkapi fasilitas seluruh laboratorium tersebut secara bertahap.
- ✓ Jumlah kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas terus

dilakukan oleh Program Studi Teknik Industri. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dan mengatasi permasalahan minimnya fasilitas laboratorium. Pada tahun 2016 – 2017, Program Studi Teknik Industri berkerjasama dengan Program Studi Teknik Industri dan Teknik Mesin Universitas Katolik Atmajaya Jakarta untuk pelaksanaan praktikum mahasiswa. Melengkapi kerja sama dengan Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, Program Studi Teknik Industri FST UBD pada tahun 2018 melakukan kerja sama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Provinsi Banten untuk pelaksanaan praktikum Proses Manufaktur. Dengan demikian, target kerjasama dengan pihak eksternal pada tahun 2016-2018 tercapai, namun pada tahun 2019 belum tercapai. Untuk itu perlu ditingkatkan kembali kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan kualitas lulusan dan juga penelitian.

- ✓ Program Studi Teknik Industri pada tahun 2016 sampai dengan saat ini telah memfasilitasi mahasiswanya untuk melakukan pengembangan diri dalam bidang organisasi dengan membentuk Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HIMATIN). HIMATIN merupakan organisasi mahasiswa pertama yang berada di tingkat program studi yang ada di Universitas Buddhi Dharma. Selama ini, mahasiswa hanya berorganisasi di tingkat fakultas dengan wadah Himpunan Mahasiswa FST (HIMA FST). Untuk pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa lainnya, difasilitasi oleh UBD dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarananya. Dengan demikian, target penambahan fasilitas pengembangan minat dan bakat dapat diraih.

- Bidang Organisasi dan Manajemen
 - ✓ Pemanfaatan *e-learning* UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen dari tahun 2016 – 2019 belum terealisasi sesuai target. Hal ini terjadi karena seluruh Dosen Program Studi Teknik Industri belum memanfaatkan fasilitas *e-learning* UBD secara maksimal dan akhirnya target tidak tercapai. Hal ini terjadi karena terkendala dengan kondisi *server e-learning* UBD yang belum maksimal dan kemampuan dosen yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *e-learning* bagi seluruh dosen.

- ✓ Pemanfaatan *database* SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan. Seluruh kinerja dosen dapat dimonitor dan dievaluasi berdasarkan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa melalui SIA UBD. Hasil kuesioner inilah yang selanjutnya dimanfaatkan oleh Program Studi untuk melakukan MONEV terhadap kinerja dosen Program Studi Teknik Industri.
- ✓ Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen didasarkan kepada hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa di SIA UBD sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Dosen dengan kinerja rendah, pada tahap awal diberikan teguran oleh Ketua Program Studi (Kaprodi) secara lisan, jika tidak ada perbaikan maka akan dilanjutkan dengan teguran tertulis, dan jika tidak ada perbaikan juga maka akan dikurangi beban mengajarnya atau diberikan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang ada.
- ✓ Penerapan evaluasi Kaprodi terhadap kinerja dosen sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan target yang ditetapkan. Dosen yang memiliki kinerja rendah diberikan teguran, motivasi, dan pelatihan, sedangkan dosen dengan kinerja baik diberikan apresiasi secara khusus di forum-forum rapat dosen serta penghargaan lainnya berupa Daftar Penilaian Prestasi Pegawai (DP3) dengan nilai minimal baik. Untuk ke depannya, diharapkan ada penghargaan khusus yang diberikan kepada dosen dengan kinerja terbaik yang anggarannya dialokasikan dari RAB.

Untuk lebih jelasnya, seluruh hasil MONEV tersebut dapat dilihat pada tabulasi yang terdapat pada lampiran laporan MONEV RENOP Program Studi Teknik Industri ini.

Tangerang, 10 Juni 2019

Ketua Program Studi Teknik Industri,



Abidin, S.T., M.Si.

LAMPIRAN HASIL MONEY RENOP SETIAP BIDANG
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

1. Bidang Pendidikan

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam kegiatan pengajaran minimal 80%.	80%	95%	95%	100%	100%	-	Memperhatikan capaian yang sudah diraih saat ini.
b) Kurikulum dievaluasi secara berkala setiap 4 tahun.	Dilakukan	Persiapan evaluasi	Persiapan evaluasi	Dilakukan	Persiapan evaluasi	Perlu penyesuaian kurikulum dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri	Rapat evaluasi kurikulum
c) Ketersediaan RPS mencapai 100% dan dapat diakses mahasiswa.	100%	50%	50%	60%	60%	Terlambatnya dosen Koordinator memberikan	Dosen koordinator yang terlambat mengumpulkan

							RPS	RPS akan diberikan peringatan
d) Penggunaan <i>e-learning</i> UBD untuk perkuliahan dikombinasikan dengan tatap muka mencapai 100%.	100%	0%	0%	0%	0%	Fasilitas <i>e-learning</i> belum siap 100%	1. Penyediaan server yang lebih baik dan perbaikan web <i>e-learning</i> 2. Memberikan <i>training</i> dan sosialisasi kepada seluruh dosen Program Studi Teknik Industri	
e) Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK > 3,0 sebesar 60%.	60%	0%	0%	0%	100%	-	Memperbahankan capaian yang ada.	
f) Lama masa studi (persen mahasiswa yang lulus tepat waktu) sebesar 70%.	70%	0%	0%	0%	60%	-	Masih sesuai target tahunan,	

								sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar tercapai target akhir sebesar 70%.
--	--	--	--	--	--	--	--	--

2. Bidang Penelitian

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah dosen yang melakukan penelitian minimal 1 setiap tahun mencapai 70%.	70%	20%	20%	20%	20%	Kurangnya motivasi	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan penelitian sesuai dengan kelompok keahlian
b) Jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah minimal 1 setiap tahun mencapai 70%.	70%	20%	20%	50%	20%	Kurangnya motivasi	Fakultas sudah menyediakan jurnal online Akselerator untuk Program Studi Teknik Industri:

								https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/aksel
c) Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 70%.	70%	0%	0%	0%	0%	Dosen masih belum melibatkan mahasiswa dalam penelitian	Mendorong terjalannya kerjasama dalam bidang penelitian antara dosen dengan mahasiswa	
d) Jumlah penelitian yang diintegrasikan ke mata kuliah mencapai 70%.	85%	0%	0%	0%	0%	Penelitian yang dilakukan masih belum diintegrasikan ke mata kuliah	Mengikuti <i>roadmap</i> penelitian fakultas sehingga penelitian dilakukan sesuai mata kuliah yang diajarkan	
e) Jumlah dosen yang melakukan publikasi di jurnal internasional bereputasi mencapai 50%.	50%	0%	40%	20%	0%	Kurangnya keterampilan menulis di jurnal internasional	Memberikan <i>training</i> untuk penulisan jurnal internasional	

									bereputasi.	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------	--

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat minimal 1 setiap tahun mencapai 80%.	80%	20%	20%	20%	20%	Kurangnya kesadaran dosen tetap untuk ikut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melibatkan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat secara berkelompok
b) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa minimal 70%.	70%	0%	0%	0%	0%	Kurangnya komunikasi dengan mahasiswa	Mendorong peningkatan kerjasama dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian

c) Jumlah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diintegrasikan ke mata kuliah minimal 70%.	70%	0%	0%	0%	0%	Pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan dengan topik yang sesuai dengan mata kuliah di Program Studi Teknik Industri	kepada masyarakat. Mengikuti <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan fakultas sehingga kegiatan yang dilakukan sesuai dengan mata kuliah yang ada
---	-----	----	----	----	----	---	--

4. Bidang Sumber Daya Manusia

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional minimal 60%.	60%	20%	20%	40%	40%	Tidak termotivasi nya dosen tetap untuk	Program Studi bekerja sama dengan Biro Sumber Daya

						melakukan pengurusan jabatan fungsional dosen	Manusia UBD akan terus mendorong Dosen Tetap Program Studi Teknik Industri untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional, beserta dengan hak dan kewajibannya
b) Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan mencapai 80%.	80%	80%	80%	80%	80%	-	Mempertahankan capaian yang sudah ada.
c) Jumlah dosen tetap yang melanjutkan studi ke jenjang doctoral (S3) Teknik Industri atau serumpun mencapai 20%.	20%	20%	20%	20%	20%	-	Mempertahankan capaian yang sudah ada.

5. Bidang Pendanaan

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Jumlah pemanfaatan anggaran sesuai RAB mencapai minimal 80%.	85%	50%	60%	60%	60%	Adanya skala prioritas dalam pengalokasian dana dari RAB	melakukan koordinasi lebih lanjut dengan fakultas dan universitas terkait dengan peningkatan pemanfaatan anggaran khusus Program Studi Teknik Industri.
b) Terdapat peningkatan jumlah pendanaan yang diperoleh dari pihak eksternal minimal 4 kali.	4 kali	0	0	0	0	Pendanaan untuk seluruh aktivitas Program Studi Teknik Industri saat ini masih dapat dipenuhi oleh yayasan dan	Program Studi akan berperan aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak terkait dengan

							pendanaan atau <i>sponsorship</i> untuk kegiatan lainnya.
							pendanaan dari mahasiswa.

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
Kelengkapan fasilitas laboratorium mencapai 70%.	70%	20%	40%	45%	50%	Alokasi anggaran yang belum sesuai dengan RAB	Memaksimalkan anggaran dari RAB yang sudah ada untuk melengkapi fasilitas seluruh laboratorium tersebut secara bertahap.
Jumlah kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas teralisasi sebanyak 6.	6	2	2	3	3	Kurangnya kerjasama yang dibuat dengan pihak luar	Diingatkan kembali kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan

									kuualitas lulusan dan juga penelitian.
Dibentuknya infrastruktur pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa yang mencapai 70%.	70%	70%	70%	70%	70%	70%	Kurang motivasi di mahasiswa untuk berorganisasi di kampus	Meningkatkan motivasi dan wawasan mahasiswa melalui sosialisasi dan penyuluhan kegiatan kemahasiswaan.	

7. Bidang Organisasi dan Manajemen

Indikator kinerja	Target capaian	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019	Akar Masalah	Tindak Lanjut
a) Pemanfaatan e-learning UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	0%	0%	0%	0%	Kondisi <i>server e-learning</i> UBD dan belum penggunaan maksimal dan <i>learning</i> bagi seluruh kemampuan dosen dosen yang belum sesuai dengan yang diharapkan.	Diperlukan sosialisasi pelatihan <i>e-learning</i> bagi seluruh dosen.

b) Pemanfaatan database SIA UBD untuk melakukan monitoring kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	Memperthankan capaian yang sudah ada.
c) Penerapan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	Memperthankan capaian yang sudah ada.
d) Penerapan evaluasi Dekan terhadap kinerja Kaprodi mencapai 100%.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	Memperthankan capaian yang sudah ada.